

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran sastra ialah pembelajaran yang mengartikan atau mengapresiasi hasil cipta berdasarkan aspek kebahasaan ataupun aspek maknanya. Dalam pembelajaran sastra memiliki peran mengembangkan bahasa, kognitif, psikomotorik, kepribadian dan pribadi sosial peserta didik. Fiyani (2022:210) menyatakan pembelajaran sastra ialah cara yang harus dilaksanakan dalam dunia pendidikan, antara lain belajar tentang mengekspresikan diri, menggali karakter, juga menjadikan tempat mencurahkan imajinasi peserta didik. Sebab, karya sastra utamanya membahas mengenai nilai kehidupan yang berhubungan langsung dengan pembentukan karakter manusia. Pembelajaran sastra tidak serta-merta diajarkan melalui buku siswa atau buku pegangan guru, belajar sastra bisa juga melalui karya sastra yakni prosa.

Pada umumnya, prosa sudah mempunyai banyak penggemar yang telah disesuaikan berdasarkan isi prosa tersebut. Beberapa pelajar mempunyai hobi membaca maupun gemar membaca karya sastra yakni bergenre prosa. Mengingat prosa sekarang memiliki isi dan makna yang kekinian dan mudah dicerna, sebagian kalangan pembaca merupakan pelajar dari tingkatan manapun. Novel sebagai salah satu prosa fiksi berisi kejadian yang bukan semestinya, sehingga tidak perlu dicari kebenarannya di dunia nyata. Namun, biasanya novel menceritakan kehidupan ketika karya itu akan ditulis.

Novel *12 Cerita Glen Anggara* peristiwa-peristiwa yang disajikan merupakan cerminan dari keadaan tertentu. Menurut Tarigan (2015:167) novel merupakan cerita fiktif yang disajikan dalam bentuk yang panjangnya tertentu, mengilustrasikan tokoh, kejadian nyata di kehidupan serta digambarkan pada alur atau keadaan yang sedikit berantakan dan acak. Di dalam novel juga tidak terlepas dari nilai yang terkandung.

Pemilihan novel *12 Cerita Glen Anggara* menjadi bahan kajian sebab cerita ini mengandung berlimpah pernyataan tentang hidup dan kehidupan yang menginspirasi dan banyak nilai moral yang sangat berguna bagi pembaca. Cerita yang disajikan menggambarkan kehidupan dan masalahnya, dikemas dengan bahasa yang menarik, sederhana dan mudah dimengerti. Dengan demikian mempermudah pembaca untuk ikut menyelami kejadian serta bisa dapat menemukan nilai moral dengan mudah.

Novel yang ditulis oleh Hidayatul Fajriyah atau dikenal sebagai Luluk HF ini telah diadaptasikan menjadi film oleh Falcon Pictures pada tahun 2022. Novel *12 Cerita Glen Anggara* terinspirasi dari kisah nyata penulis, yang saat itu tengah ulang tahun pada tanggal 12, merindukan sosok almarhumah ibunya yang meninggal akibat gagal ginjal seperti yang dialami oleh tokoh cerita yaitu Shena. Film *12 Cerita Glen Anggara* juga memuat *soundtrack* berjudul Luka Kecil yang dinyanyikan oleh Prilly Latuconsina.

Novel *12 Cerita Glen Anggara* bercerita tentang Glen Anggara, anak tunggal dari keluarga kaya, tetapi kecerdasannya tergolong di bawah rata-rata. Hidupnya bebas, dia melakukan hal yang diinginkan. Suatu hari Glen bertemu dengan seorang gadis cantik bermuka pucat namanya Shena, yang meminta

Glen sebagai pacarnya. Glen langsung menolaknya, menganggap Shena orang yang aneh dan gila sebab tidak mengenal gadis itu. Namun, pada pertemuan kedua, Glen menjumpai secarik kertas dari Shena yang berisi daftar dua belas permintaan sebelum ajal menjemputnya.

Pengajaran baik dan buruk mengenai perilaku yang diterima khalayak, kelakuan, dan lainnya disebut dengan moral. Rianto (2023:108) mengungkapkan bahwa nilai moral adalah semacam gambaran objektif tentang sisi kebenaran yang selalu dipegang seseorang dalam lingkungan sosial. Oleh karena itu muncul prinsip dan keyakinan tentang perilaku benar dan salah. Nilai moral merupakan nilai yang bersangkutan pada kebaikan serta kejahatan yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat.

Selama ini sikap pelajar banyak menjadi keluhan orang tua maupun masyarakat sekitar. Utamanya pelajar tingkat SMA, mereka merasa sudah mengerti dengan keadaan di sekitar dan sudah mampu secara logika menjadikan sifat serta sikap ingin unggul tertanam di pikirannya. Perundungan sering terjadi antara sesama pelajar, kebanyakan berupa ucapan yang menyakitkan, mengolok-olok dengan membawa nama orang tua yang berujung pada perkelahian. Tidak hanya dengan sesama, sikap kurang baik pelajar juga dilakukan kepada guru mereka sendiri. Alasannya bisa beragam, mereka tidak menyukai pelajarannya, atau tidak menyukai gurunya yang menurut mereka terlalu disiplin, galak dan keras. Bahkan, tidak ada takutnya pelajar yang merokok di lingkungan sekolah, dan jika di luar sekolah beberapa dari mereka kebut-kebutan di jalan raya mengganggu aktivitas masyarakat.

Permasalahan di atas terjadi akibat minimnya moral pelajar serta pengetahuan mengenai nilai moral kurang ditekankan. Dalam hal ini, dapat memanfaatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memberikan pelajaran moral melalui karya sastra yang ada, sehingga karya sastra dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan moral dan juga melalui mata pelajaran ini moral pelajar bisa diperbaiki. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII/fase F mengajarkan nilai-nilai dalam karya sastra yakni “menganalisis nilai-nilai (moral, sosial, budaya, politik, pendidikan) yang terkandung dalam sebuah novel”. Kebanyakan memang kasus pelajar sikapnya kurang baik dan ini menjadi tugas sekolah dalam mengedepankan nilai-nilai moral kepada peserta didik selain ilmu pendidikannya.

Dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* ditemukan banyak nilai moral sebagai perantara mengedepankan nilai kepada peserta didik. Dengan demikian, peneliti mempunyai maksud untuk meneliti nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara*. Berlandaskan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Nilai Moral dalam Novel 12 Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan oleh peneliti, bisa diidentifikasi sejumlah permasalahan di bawah ini.

1. Pihak sekolah kurang memanfaatkan novel yang memuat nilai moral untuk peserta didik pada pembelajaran bahasa dan sastra.

2. Kurangnya mengedepankan nilai moral dalam situasi masyarakat maupun dalam pembelajaran.
3. Relevansi antara novel *12 Cerita Glen Anggara* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berlandaskan identifikasi masalah yang telah disebutkan, peneliti perlu memfokuskan penelitian supaya penelitian tidak meluas dan memberikan batasan masalah. Fokus penelitian yang akan diuraikan pada pembahasan, yaitu nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF.

Pentingnya pertanyaan penelitian dibuat supaya tepat sasaran dan memberikan hasil yang baik. Sehubungan dengan fokus penelitian yang telah dibuat, terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara*?
2. Bagaimana relevansi nilai moral novel *12 Cerita Glen Anggara* dengan pembelajaran sastra di SMA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Bahasan yang sudah ditentukan dan beberapa pertanyaan penelitian sesuai dalam latar belakang, membuat peneliti ingin menyelesaikan penelitian ini. Jadi, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara*.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi nilai moral dalam novel *12 Cerita Glen Anggara* dengan pembelajaran sastra di SMA.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi para pembaca dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat memerankan contoh model pembahasan novel pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilihat dari aspek nilai moral yang terkandung didalamnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat dipakai pengganti materi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya berhubungan dengan mengkaji nilai-nilai melalui tulisan.

- a. Bagi pengarang, penelitian ini dapat memberi masukan untuk menghasilkan karya sastra yang lebih baik, khususnya nilai moral yang terkandung dalam novel.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengungkapkan karya sastra juga memberikan ide bagi mahasiswa dan guru, khususnya Program Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengkaji dan menelaah novel.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai penelitian sastra sehingga bermanfaat bagi berkembangnya sastra Indonesia.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Pengertian Konseptual**

#### **a. Nilai Moral**

Kata moralitas selalu merujuk pada baik buruknya tindakan atau moralitas manusia. Menurut Baso dan Hasan (2015:30) memaparkan nilai ialah sesuatu yang bermakna, bermanfaat, dan yang mengingatkan manusia akan martabat. Nilai berasal dari budi pekerti, yang bermanfaat mendorong serta menunjukkan sikap serta perilaku manusia.

#### **b. Novel**

Berdasarkan pendapat Nurgiyantoro (2024:3) fiksi merupakan hasil dialog, serta reaksi seseorang mengenai kehidupan dan lingkungannya maka dari itu pengarang dapat mengajak pembaca berimajinasi dalam karya sastra. Novel merupakan karya sastra yang ditulis pengarang dari gabungan imajinasi dan gambaran kehidupan di sekitar pengarang dan menghasilkan dunia baru bagi para tokoh.

#### **c. Relevansi**

Relevansi merupakan kata yang biasanya digunakan untuk menyatakan hubungan antara satu hal dengan hal lainnya. Sejalan dengan Triwiyanto (2015:88) relevansi artinya kesesuaian antara pendidikan dengan tuntutan kehidupan. Agenda pendidikan yang dipakai wajib sesuai pada desakan hidup atau kebutuhan di kehidupan nyata.

## 2. Pengertian Operasional

### a. Nilai Moral

Nilai moral ialah nilai yang mewujudkan ukuran baik buruknya dan yang memperkuat sikap, perlakuan dan pilihan seseorang. Nilai moral adalah nilai yang bersumber dari masyarakat, agama atau diri sendiri. Nilai moral juga sering disebut dengan nilai etika.

### b. Novel

Novel salah satu karya sastra yang menerima pengaruh dari masyarakat dan dapat memberikan akibat bagi masyarakat. Mudah-mudahan novel ialah karya sastra berbentuk fiksi yang mengungkapkan cerita secara bebas, penyajiannya lebih banyak, rinci, sehingga dapat mencakup unsur pembangun karya sastra.

### c. Relevansi

Relevansi berarti suatu hal yang berkaitan dengan kecocokan antara kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan dengan kehidupan. Pendidikan yang relevan harusnya mampu melahirkan manusia yang mempunyai kemampuan bermacam-macam dalam mengatasi tantangan serta kebutuhan hidup pada zaman saat ini.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika digunakan untuk menyusun sebuah penelitian supaya hasil yang diberikan baik dalam artian sesuai dengan kaidah. Oleh sebab itu, peneliti menulis sistematika pembahasan penelitian berikut ini.

## 1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman sampul bagian depan, halaman judul, halaman persetujuan, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran serta abstrak.

## 2. Bagian Inti

Bab I mengenai pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai kajian pustaka. Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, yakni: nilai moral (pengertian nilai moral dan klasifikasinya), novel (pengertian novel dan unsur), pengajaran sastra di sekolah, dan penelitian terdahulu.

Bab III mengenai metode penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV mengenai hasil penelitian. Dalam bab ini menjelaskan pemaparan data dan temuan-temuan penelitian yang diperoleh.

Bab V mengenai pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan tentang pemaparan hasil temuan yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada.

Bab VI mengenai kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat uraian mengenai daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat bukti penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan dan daftar riwayat hidup.